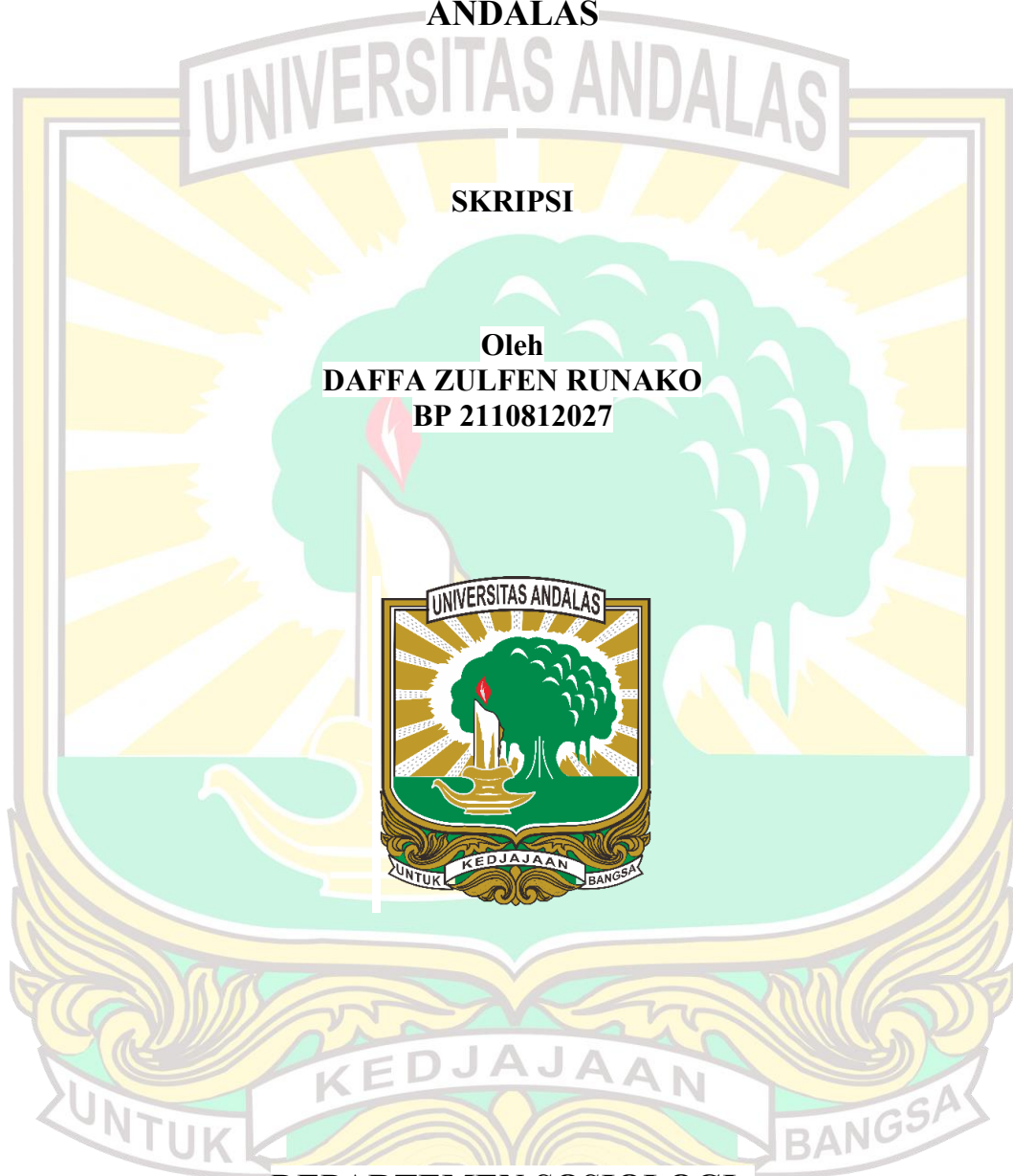


**HUBUNGAN ANTARA SIKAP MAHASISWA TENTANG
KEKERASAN SEKSUAL DENGAN PEMANFAATAN
LAYANAN SATUAN TUGAS PENCEGAHAN DAN
PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL DI UNIVERSITAS
ANDALAS**

SKRIPSI

Oleh
DAFFA ZULFEN RUNAKO
BP 2110812027



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP MAHASISWA TENTANG
KEKERASAN SEKSUAL DENGAN PEMANFAATAN
LAYANAN SATUAN TUGAS PENCEGAHAN DAN
PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL DI UNIVERSITAS
ANDALAS**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

**Oleh
DAFFA ZULFEN RUNAKO
BP 2110812027**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

DAFFA ZULFEN RUNAKO, 2110812027. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, Judul Skripsi: Hubungan Antara Sikap Mahasiswa Tentang Kekerasan Seksual Dengan Pemanfaatan Layanan Satuan Tugas Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Seksual Di Universitas Andalas. Pembimbing Dr. Jendrius, M.Si

ABSTRAK

Kekerasan seksual di perguruan tinggi merupakan masalah yang kerap menjadi perhatian masyarakat. Dalam mengatasi permasalahan kekerasan seksual di perguruan tinggi, Kemendikbudristek mensahkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 30 Tahun 2021 tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di perguruan tinggi. Salah satunya dengan membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) di setiap Perguruan Tinggi di Indonesia, sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan tersebut Universitas Andalas membentuk Satgas PPKS. Penelitian ini menjelaskan hubungan antara sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual dengan pemanfaatan layanan Satgas PPKS. Pertanyaan penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan antara sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual dengan pemanfaatan layanan Satgas PPKS di Universitas Andalas serta apakah terdapat hubungan antara faktor sosial demografis mahasiswa dengan sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan hubungan antara sikap mahasiswa Universitas Andalas tentang kekerasan seksual yang terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan pemanfaatan layanan Satgas PPKS dan keterkaitan faktor sosial demografis mahasiswa dengan sikap mahasiswa.

Teori yang digunakan ialah pilihan rasional Coleman yang memberikan perspektif untuk menganalisa dasar individu dalam memilih Keputusan. Penggunaan teori dikarenakan setiap keputusan individu akan mempertimbangkan aspek idealis dan utilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif tipe survei dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner (angket). Responden penelitian ini adalah mahasiswa program sarjana Universitas Andalas yang dipilih dengan teknik multistage random sampling. Populasi pada penelitian ini berjumlah 5.222 mahasiswa, dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 326 mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap mahasiswa tentang kekerasan seksual dengan pemanfaatan layanan Satgas PPKS di Universitas Andalas secara keseluruhan maupun dari masing-masing ranah dalam sikap mahasiswa. Selain itu, sikap mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial demografis yaitu jenis kelamin mahasiswa.

Kata Kunci : Gender, Sikap Mahasiswa, Kekerasan Seksual, Satgas PPKS

DAFFA ZULFEN RUNAKO, 2110812027. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, Thesis Title: The Relationship Between Students' Attitudes About Sexual Violence and the Utilization of Sexual Violence Prevention and Handling Task Force Services at Andalas University. Supervisor Dr. Jendrius, M.Si

ABSTRACT

Sexual violence in higher education has been a persistent issue that draws public attention. To address this problem, the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) enacted Regulation No. 30 of 2021 concerning the prevention and handling of sexual violence in universities. One of the mandates of this regulation was the establishment of the Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence (Satgas PPKS) in every university in Indonesia. In response to this policy, Universitas Andalas established its own Satgas PPKS. This study aimed to examine the relationship between students' attitudes toward sexual violence and their utilization of Satgas PPKS services. The research questions focused on whether there was a relationship between students' attitudes and their use of Satgas PPKS services at Andalas University, as well as whether socio-demographic factors were related to students' attitudes toward sexual violence.

This study applied Coleman's Rational Choice Theory, which provided a perspective to analyze individual decision-making based on both idealistic values and utilitarian considerations. A quantitative survey approach was used, and data were collected through a questionnaire. The respondents were undergraduate students at Universitas Andalas, selected using multistage random sampling. The population of the study consisted of 5,222 students, and the sample included 326 students.

The results showed that there was a significant relationship between students' attitudes toward sexual violence and their utilization of Satgas PPKS services, both overall and across the cognitive, affective, and psychomotor domains of attitude. Moreover, students' attitudes were influenced not only by these three domains but also by socio-demographic factors, particularly gender.

Keywords: Gender, Student Attitudes, Sexual Violence, Satgas PPKS

